

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA DAN PEMEGANG HAK CIPTA ATAS KARYA CIPTA LAGU YANG DIMANFAATKAN TANPA IZIN

(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor: 854 K/Pdt.Sus-HKI/2023)

Oleh

ADINE RAISSYA IZZANI

Praktik penggunaan karya cipta secara tanpa izin sering terjadi melalui media sosial maupun platform digital lainnya, salah satu contohnya melibatkan PT. Aquarius Pustaka Musik selaku pemegang hak cipta dari 168 lagu yang dimanfaatkan secara tanpa izin oleh BIGO Technology Pte,Ltd. pada platform miliknya, yaitu aplikasi Likee. Permasalahan tersebut mengangkat dua permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu sampai sejauh mana Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dapat memberikan perlindungan yang memadai bagi pencipta dan pemegang hak cipta, serta apa saja konsekuensi hukum yang dapat muncul akibat dari putusan hakim yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mempelajari masalah yang ada secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan analisis dokumen. Pemeriksaan, rekonstruksi, dan sistematisasi data adalah langkah-langkah dalam proses pengolahan data. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (UUHC) dapat memberikan perlindungan yang komprehensif kepada para pencipta dan pemegang hak cipta. Hal ini dapat dicapai melalui dua mekanisme, yakni perlindungan preventif yang diatur dalam Pasal 64 serta Pasal 66 hingga Pasal 79 UUHC dan perlindungan secara represif yang diatur dalam Pasal 95 UUHC. Adapun akibat hukum dari Putusan Hakim adalah Tergugat terbukti melakukan pelanggaran hak cipta pada aplikasi Likee miliknya sehingga wajib membayar ganti kerugian kepada Penggugat, PT. Aquarius Pustaka Musik dan membayar biaya perkara.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Aplikasi Likee

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR CREATORS AND COPYRIGHT HOLDERS OF SONGS USED WITHOUT PERMISSION (Mahkamah Agung Verdict Number: 854 K/Pdt.Sus-HKI/2023)

By

ADINE RAISSYA IZZANI

The practice of using copyrighted works without permission often occurs through social media or other digital platforms. One example involves PT. Aquarius Pustaka Musik as the copyright holder of 168 songs that were used without permission by BIGO Technology Pte, Ltd. on its platform, the Likee application. The issue raises two main problems in this research, namely to what extent Law Number 28 of 2014 on Copyright can provide adequate protection for Creators and Copyright Holders, and what legal consequences may arise from the court's decision, which is the focus of this research.

This research uses a normative legal method with a descriptive approach. To thoroughly study the existing issues, this research uses a statutory approach. The data used in this research comes from secondary sources obtained through literature review and document analysis. Examination, reconstruction, and systematization of data are steps in the data processing process. Next, the collected data is analyzed qualitatively.

The results of this study indicate that Law Number 28 of 2014 on Copyright (UUHC) can provide comprehensive protection to Creators and Copyright Holders. This can be achieved through two mechanisms, namely preventive protection regulated in Articles 64 and Articles 66 to 79 of the Copyright Law and repressive protection regulated in Article 95 of the Copyright Law. The legal consequence of the Judge's Ruling is that the Defendant is proven to have committed copyright infringement on the Likee application, thus is required to pay damages to the Plaintiff, PT. Aquarius Pustaka Musik, and cover the court costs.

Keywords: Legal Protection, Copyright, Likee Application